

ABSTRAK

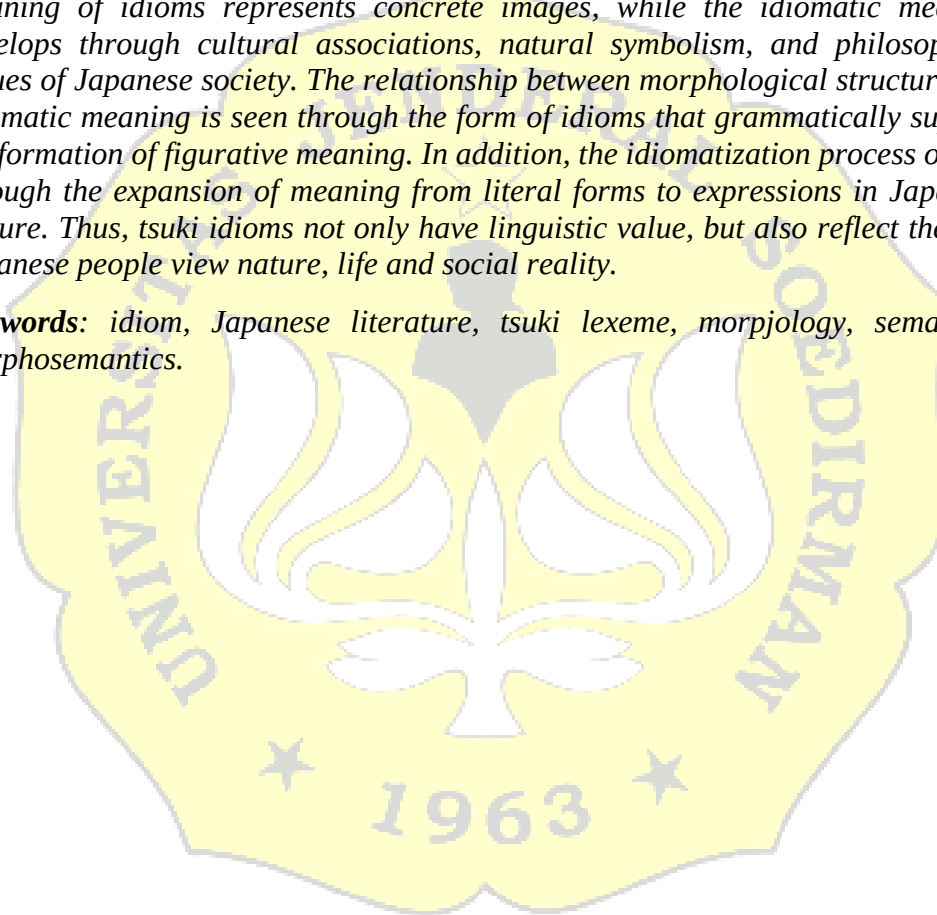
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji idiom dalam bahasa Jepang yang mengandung leksem 「月」*tsuki* (bulan) dengan fokus pada bentuk idiom, proses morfologis pembentukannya, serta makna leksikal dan idiomatikal yang dikandung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan morfosemantik. Data penelitian berupa 20 idiom berleksem 「月」*tsuki* yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur dan sumber daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa idiom berleksem *tsuki* terbentuk dalam berbagai struktur morfologis, seperti frasa verba, frasa nominal, dan bentuk paralel. Proses morfologis yang teridentifikasi meliputi pemajemukan, penggunaan partikel, dan pembentukan ungkapan tetap. Makna literal idiom merepresentasikan gambaran konkret, sedangkan makna idiomatik berkembang melalui asosiasi budaya, simbolisme alam, dan nilai filosofis masyarakat Jepang. Hubungan antara struktur morfologi dan makna idiomatik terlihat melalui bentuk idiom yang secara gramatikal mendukung terbentuknya makna kiasan. Selain itu, proses idiomatisasi terjadi melalui perluasan makna dari bentuk literal menjadi ekspresi dalam budaya Jepang. Dengan demikian, idiom berleksem *tsuki* tidak hanya memiliki nilai linguistik, tetapi juga mencerminkan cara pandang masyarakat Jepang terhadap alam, kehidupan, dan realitas sosial.

Kata kunci: idiom, bahasa Jepang, leksem *tsuki*, morfologi, semantik, morfosemantik.

ABSTRACT

This study aims to examine Japanese idioms containing the lexeme 「月」 tsuki (month) with a focus on idiom form, morphological process of formation, and lexical and idiomatic meanings. The method used is qualitative with morphosemantic approach. The research data are 20 idioms with 「月」 tsuki collected from various literature sources and online sources. The results show that tsuki idioms are formed in various morphological structures, such as verb phrases, nominal phrases, and parallel forms. The morphological processes identified include fusion, particle usage, and the formation of fixed expressions. The literal meaning of idioms represents concrete images, while the idiomatic meaning develops through cultural associations, natural symbolism, and philosophical values of Japanese society. The relationship between morphological structure and idiomatic meaning is seen through the form of idioms that grammatically support the formation of figurative meaning. In addition, the idiomatization process occurs through the expansion of meaning from literal forms to expressions in Japanese culture. Thus, tsuki idioms not only have linguistic value, but also reflect the way Japanese people view nature, life and social reality.

Keywords: idiom, Japanese literature, tsuki lexeme, morphjology, semantics, morphosemantics.



要旨

この研究は、「月」という語彙素を含む日本語の慣用句を対象に、その形態構造と形成のプロセス、語彙的および慣用的意味に焦点を当てて考察するものである。研究方法としては、形態意味論的アプローチによる質的研究を採用した。調査対象のデータは、「月」を含む20の慣用句であり、さまざまな文献やオンライン資料から収集された。分析の結果、「月」を含む慣用句は、動詞句、名詞句、並列構造など、多様な形態構造によって形成されていることが明らかになった。確認された形態的特徴には、複合語の形成、助詞の使用、定型表現の生成などが含まれる。慣用句は具体的なイメージを示す一方で、慣用的意味は文化的連想、自然の象徴性、日本社会における哲学的価値観などを通じて発展している。形態構造と慣用的意味との関連性は、比喩的意味を文法的に支える表現形式に見られる。また、慣用化の過程においては、文字通りの意味から日本文化における表現へと意味が拡張されることが確認された。以上のことから、「月」を含む慣用句は、言語的価値を有するのみならず、日本人の自然、生活、社会的現実に対する認識をも反映していることが示された。

キーワード： 慣用句、日本語、月、意味論、形態論、形態意味論